

## Market Review & Outlook

- IHSG Menguat +0.27%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,425 —6,500).

## Today's Info

- TGRA Rampungkan PLTS di Australia Tahun Ini
- CAMP Bidik Pertumbuhan Penjualan 7%
- ACST Bidik Sejumlah Proyek Jalan Tol
- HITS Jual Satu Kapal
- Penjualan Emas ANTM Capai Level Tertinggi
- Marketing Sales DILD Turun 22.1%

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ERAA	Trd. Buy	2,510-2,550	2,340
SCMA	Spec.Buy	2,080-2,130	1,950
SMRA	Spec.Buy	1,015-1,035	930
BNGA	Trd. Buy	1,250-1,280	1,140
ADHI	Spec.Buy	1,750-1,770	1,665

See our Trading Ideas pages for further details

### DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.96	3,976

### SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
AGRO	23 Jan	EGM
ARMY	25 Jan	EGM
SMAR	25 Jan	EGM
VRNA	25 Jan	EGM

### CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

### STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

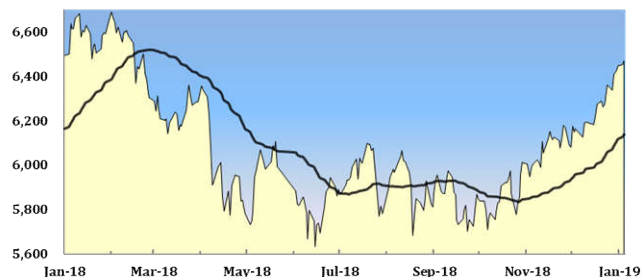
### RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
SQMI	5,000 : 312,569	250	22 Jan
KMTR	13,969 : 2,000	530	24 Jan

### IPO CORNER

IDR (Offer)  
Shares  
Offer  
Listing

IHSG Januari 2018 - Januari 2019



### JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	12,544		
Value (Billion IDR)	10,150	6,425	6,500
Frequency (Times)	464,147	6,385	6,525
Market Cap (Trillion IDR)	7,342	6,360	6,550
Foreign Net (Billion IDR)	89.21		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,468.56	17.73	0.27%
Nikkei	20,622.91	-96.42	-0.47%
Hangseng	27,005.45	-191.09	-0.70%
FTSE 100	6,901.39	-69.20	-0.99%
Xetra Dax	11,090.11	-46.09	-0.41%
Dow Jones	24,404.48	-301.87	-1.22%
Nasdaq	7,020.36	-136.87	-1.91%
S&P 500	2,632.90	-37.81	-1.42%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	61.50	-1.2	-1.98%
Oil Price (WTI) USD/barel	53.01	-1.0	-1.91%
Gold Price USD/Ounce	1283.92	4.9	0.38%
Nickel-LME (US\$/ton)	11516.50	-219.5	-1.87%
Tin-LME (US\$/ton)	20560.00	-225.0	-1.08%
CPO Malaysia (RM/ton)	2163.00	21.0	0.98%
Coal EUR (US\$/ton)	80.95	-1.5	-1.76%
Coal NWC (US\$/ton)	96.85	0.3	0.31%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14220.00	-8.0	-0.06%

### Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,518.1	-0.35%	-6.90%
MD Asset Mantap Plus	1,237.3	-4.73%	-20.11%
MD ORI Dua	1,926.6	-2.36%	-6.36%
MD Pendapatan Tetap	1,096.7	-0.13%	-9.71%
MD Rido Tiga	2,182.4	-0.23%	-3.45%
MD Stabil	1,179.4	0.52%	-4.03%
ORI	2,410.9	-1.70%	23.31%
MA Greater Infrastructure	1,286.9	4.01%	-3.79%
MA Maxima	1,030.7	4.60%	0.19%
MA Madania Syariah	1,033.2	3.32%	-4.24%
MD Kombinasi	792.0	0.59%	-3.54%
MA Multicash	1,444.6	0.57%	4.41%
MD Kas	1,539.7	0.63%	5.95%

## Market Review & Outlook

**IHSG Mekuat +0.27%.** Berada di teritori negatif sepanjang perdagangan, IHSG berbalik ditutup naik +0.27% di 6,468 dengan sektor industri dasar (+1.42%) mengalami kenaikan terbesar sedangkan pertambangan (-1.71%) mengalami koreksi terdalam. Saham BBKA, BDMN dan HMSP menjadi market leader sedangkan saham ASII, BBRI dan TLKM menjadi market laggard. Penguatan IHSG terjadi ditengah koreksi bursa regional setelah IMF merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global.

Adapun Wall Street melemah dengan indeks DJIA turun -1.22%, S&P 500 turun -1.42% dan Nasdaq turun -1.91% dipicu oleh ketidakpastian perundingan dagang AS dan China dan juga kece-masan prospek ekonomi setelah IMF merevisi prediksi pertumbuhan ekonomi dunia dari masing-masing 3.7% dan 3.7% untuk tahun 2019 dan 2020 menjadi 3.5% dan 3.6%. Sebelumnya, China juga melaporkan pertumbuhan ekonomi 6.6% di tahun 2018, terlambat dalam 28 tahun terakhir.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Mekuat Terbatas (Range: 6,425 —6,500).** IHSG mampu ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 6,468. Indeks berpeluang untuk dapat melanjutkan penguatannya setelah belum mampu melewati support level 6,425. Di mana berpeluang menuju resistance level 6,500 hingga 6,525. Akan tetapi stochastic yang mengalami kejenuhan terhadap aksi beli, berpotensi membawa indeks terkoreksi menguji 6,425. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

**Macroeconomic Indicator Calendar (21 Januari 2019 - 25 Januari 2019)**
**INDONESIA**

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
25	Investasi Langsung (YoY)	Kuartal-IV	-	-20,2%	-

**GLOBAL**

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
21	Pertumbuhan Ekonomi (YoY)	Tiongkok	Kuartal-IV	6,4%	6,5%	6,4%
22	Tingkat Pengangguran	Inggris Raya	Nov-18	4,0%	4,1%	4,1%
22	ZEW Economic Sentiment Index	Jerman	Jan-19	-15,0	-17,5	-17,0
23	Neraca Perdagangan	Jepang	Des-18	-	JPY -737 miliar	JPY -29,5 miliar
23	Suku Bunga BoJ	Jepang	-	-	-0,1%	-0,1%
23	Consumer Confidence Flash	Euro Area	Jan-19	-	-6,2	-4,3
23	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Jan 18 - 2019	-	-2,68 juta barel	-
24	Markit Manufacturing PMI Flash	Jerman	Jan-19	-	51,5	51,2
24	Suku Bunga ECB	Euro Area	-	-	0,0%	0,0%
24	Markit Manufacturing PMI Flash	AS	Jan-19	-	53,8	53,4
24	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Jan 19 - 2019	-	213 ribu	-
24	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Jan 12 - 2019	-	1737 ribu	-
25	Ifo Business Climate	Jerman	Jan-19	-	101,0	100,6

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- Pemerintah Berencana Masukan Dana Abadi Industri Kreatif Pada 2020.** Pemerintah berencana untuk memasukan dana abadi untuk pengembangan industri kreatif di dalam Nota Keuangan 2020. Menteri Keuangan, Sri Mulyani, menyatakan bahwa kebijakan ini adalah bentuk dukungan pemerintah dalam pengembangan industri kreatif. Hal ini tidak lepas dari kontribusi industri kreatif terhadap PDB Indonesia yang semakin signifikan. Pada tahun 2015, industri kreatif menyumbang 7,39% PDB Indonesia, dan hingga 2017, industri kreatif sudah menyumbang 7,57% PDB Indonesia. *(sumber: Kontan)*

### GLOBAL

- BoJ Diperkirakan Pertahankan Kebijakan Moneter.** Pada hari ini, Rabu, 23 Januari 2019, Bank of Japan (BoJ) akan mengadakan pertemuan guna penetapan kebijakan moneter 1 bulan ke depan. Diperkirakan BoJ akan mempertahankan kebijakan moneter ultra longgar, yang mana berupa tingkat suku bunga rendah, pada pertemuan ini serta memotong proyeksi inflasi pada 2019. Apabila terjadi, maka BoJ akan semakin jauh dari upaya menghentikan kebijakan moneter longgar, yang mana akan semakin berdampak negatif bila berlanjut dalam waktu yang lama. BoJ sendiri terpaksa akan mempertahankan kebijakan ini akibat adanya proyeksi perlambatan ekonomi global, meskipun pertumbuhan ekonomi Jepang mulai membaik 1 tahun belakangan. *(sumber: Reuters)*

Description	Interest Rate		
	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	3.967%	0.000	0.040
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Description	Others		
	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	121.4	-	42.94
EMBIG	444.1	-	-25.08
BFCIUS	0.5	-	-0.27
Baltic Dry	20,347,810.0	-	2,941,030.00

Description	Exchange Rate		
	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	94.003	0.00%	5.3%
USD/JPY	109.680	0.00%	1.0%
USD/SGD	1.341	0.00%	2.3%
USD/MYR	3.933	0.00%	-2.0%
USD/THB	31.913	0.00%	-1.0%
USD/EUR	0.853	0.00%	5.9%
USD/CNY	6.349	0.00%	-2.4%

Sumber: Bloomberg

## Today's Info

### TGRA Rampungkan PLTS di Australia Tahun Ini

- Emiten yang bergerak pada bisnis energi baru terbarukan (EBT) PT Terregra Asia Energy Tbk. (TGRA) akan segera merampungkan dua proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Australia pada tahun ini.
- Berdasarkan catatan perseroan, TGRA masih memproses pembangunan dua proyek PLTS di Negeri Kanguru dengan kapasitas masing-masing sebesar 5 megawatt dan 30 megawatt.
- Berdasarkan perhitungan perusahaan, TGRA memprediksi sumbangan pendapatan dari PLTS di Australia jika keduanya telah beroperasi akan mencapai 35% terhadap total pendapatan satu-satunya emiten EBT tersebut.
- Christin menyampaikan manajemen telah merintis pembangunan dua pembangkit listrik berbasis cahaya matahari tersebut sejak tahun lalu. Pembangunan PLTS di Australia tersebut dilakukan perseoran melalui entitas anak yaitu Terregra Renewables Pty. Ltd.. (Bisnis)

### CAMP Bidik Pertumbuhan Penjualan 7%

- Emiten es krim, PT Campina Ice Cream Industry Tbk. (CAMP) memasang target pertumbuhan penjualan sebesar 7% atau menjadi Rp1,03 triliun pada tahun ini.
- Direktur CAMP Adji Andjono mengatakan, perseroan membukukan penjualan sebesar Rp958,2 miliar sepanjang tahun lalu. Realisasi penjualan pada 2018 tumbuh 1,41% dibandingkan dengan realisasi penjualan pada tahun sebelumnya sebesar Rp944,84 miliar.
- Jika menghitung target pertumbuhan penjualan sebesar 7% pada 2019, target nilai penjualan sepanjang tahun ini mencapai Rp1,03 triliun. Guna memacu penjualan, perseroan akan meluncurkan produk karakter baru yang bekerja sama dengan Walt Disney dan tetap melakukan peremajaan terhadap produk-produk yang telah ada.
- Perseroan optimistis dapat membukukan pertumbuhan penjualan lebih baik dari tahun lalu seiring dengan langkah perusahaan memperbarui distributor di sejumlah titik seperti Sumatra dan Sulawesi. (Bisnis)

### ACST Bidik Sejumlah Proyek Jalan Tol

- PT Acset Indonusa Tbk. (ACST) memiliki pipeline kontrak baru sejumlah proyek jalan tol sejalan dengan fokus perseroan untuk mendapatkan proyek-proyek infrastruktur pada 2019.
- Maria Cesilia Hapsari, Corporate Secretary & Investor Relations ACST menuturkan bahwa perseroan masih fokus untuk mendapatkan proyek infrastruktur, termasuk jalan tol, pada 2019. Bahkan, ACST telah memiliki pipeline kontrak baru dari sektor tersebut.
- Sebagai salah satu strategi, Maria menyebut tidak menutup kemungkinan ACST akan masuk sebagai investor meski hanya mengempit kepemilikan minoritas. Hal itu menjadi strategi perseroan untuk mendapatkan kesempatan lebih dari sisi kontraktor.
- Kendati demikian, dia tidak membeberkan berapa anggaran investasi yang disiapkan untuk proyek-proyek jalan tol. Secara keseluruhan, ACST menganggarkan belanja modal Rp150 miliar. (Bisnis)

## Today's Info

### HITS Jual Satu Kapal

- Emiten pelayaran dan energi PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (HITS) menjual 1 unit kapal MT Griya Flores dari entitas anak usaha.
- Direktur Utama HITS Budi Haryono menyampaikan, pada 18 Januari 2019 entitas anak perusahaan, PT Hutama Trans Kontinental menjual 1 unit kapal MT Griya Flores. Hal ini tidak berdampak terhadap operasional perseroan.
- Sebelumnya, Budi menuturkan pada 2019 HITS mengalokasikan US\$62 juta untuk pembelian 5 buah kapal. HITS akan menggunakan dana yang bersumber dari kas internal dan perbankan dengan prediksi komposisi masing-masing 25% dan 75% untuk alokasi belanja modal tersebut.
- HITS membukukan pendapatan usaha sebesar US\$59,37 juta pada periode yang berakhir 30 September 2018, meningkat 16,25% dibandingkan periode sama tahun sebelumnya (yoy).

### Penjualan Emas ANTM Capai Level Tertinggi

- Emiten produsen logam PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM) menyampaikan bahwa perseroan membukukan volume produksi dan penjualan feronikel dan emas tertinggi sepanjang sejarah perusahaan.
- Berdasarkan keterangan resmi yang dipublikasikan perseroan, ANTM membukukan volume produksi unaudited feronikel sebesar 24.868 ton nikel dalam feronikel (TNi), meningkat 14,27% dibandingkan dengan capaian 2017 yang sebesar 21.762 TNi.
- Perseroan mencatatkan penjualan unaudited feronikel pada 2018 mencapai 24.135 TNi, tumbuh 10,31% dibandingkan dengan 2017 yang sebesar 21.878 TNi. Kenaikan produksi dan penjualan feronikel tersebut didukung oleh stabilitas operasi produksi pabrik feronikel ANTM di Pomalaa yang saat ini memiliki kapasitas produksi terpasang sebesar 27.000 TNi per tahun.
- Selain itu, ANTM membukukan capaian penjualan emas tertinggi perusahaan. Pada tahun lalu, ANTM mencatatkan volume penjualan unaudited emas sebesar 28.258 kg atau melonjak 114,04% dibandingkan dengan 2017 yang sebesar 13.202. (Bisnis)

### Marketing Sales DILD Turun 22,1%

- Perusahaan pengembang properti PT Intiland Development Tbk. (DILD) membukukan marketing sales senilai Rp2,28 triliun atau turun sekitar 22,1% dibandingkan dengan periode yang sama 2017 senilai Rp2,93 triliun.
- Di sisi lain, perseroan juga berhasil meningkatkan kinerja pendapatan berkelanjutan (recurring income) yang tercatat senilai Rp595,7 miliar atau meningkat 12,8% dibandingkan dengan 2017 senilai Rp528,2 miliar.
- Direktur Pengelolaan Modal dan Investasi DILD, Archied Noto Pradono menjelaskan bahwa perolehan marketing sales tersebut setara dengan 67,5% dari target perseroan 2018 senilai Rp3,38 triliun. Penurunan marketing sales ini terutama disebabkan kondisi pasar properti yang kurang baik serta turunnya minat beli konsumen.
- Menurutnya, pasar masih menunggu momentum terbaik untuk kembali melakukan transaksi pembelian dan investasi. DILD tengah mencermati bahwa pemerintah telah meluncurkan sejumlah stimulus untuk mendorong pertumbuhan pasar properti sepanjang tahun lalu. (Bisnis)

**Research Division**

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

**Retail Equity Sales Division**

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Sales Division**

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**  
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**  
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
Jakarta Utara - 14240

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.